

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan hasil analisis data penelitian dan pembahasan, dapat disimpulkan bahwa pola asuh ayah maupun ibu pada remaja pelaku tindak kekerasan di Tempat Rehabilitasi Anak di Magelang dominan atau sebagian besar adalah berpola Otoritarian (*Authoritarian*) yaitu sebanyak 14 orang yang menyatakan atau sama dengan 40% untuk pola asuh ayah dan sebanyak 15 orang yang menyatakan atau sama dengan 43% untuk pola asuh ibu.

Selanjutnya pola asuh pengabaian (*uninvolved/neglectful*) yaitu sebanyak 13 orang yang menyatakan atau sama dengan 37 % untuk pola asuh ayah dan sebanyak 13 orang yang menyatakan atau sama dengan 37 % untuk pola asuh ibu.

Dan pola asuh Otoritatif (*Authoritative*) yaitu sebanyak 4 orang yang menyatakan atau sama dengan 11 % untuk pola asuh ayah dan sebanyak 4 orang yang menyatakan atau sama dengan 11 % untuk pola asuh ibu.

Terakhir adalah pola asuh permisif (*permissive*) yaitu sebanyak 4 orang yang menyatakan atau sama dengan 11 % untuk pola asuh ayah dan sebanyak 3 orang yang menyatakan atau sama dengan 9 % untuk pola asuh ibu.

#### **B. Saran**

Hasil penelitian dapat dimanfaatkan oleh berbagai pihak yang terkait, antara lain:

## **1. Bagi Orang Tua**

Dapat menerapkan pola asuh yang sesuai yaitu untuk dapat menghindarkan anak dari perilaku kriminal ( perilaku kekerasan dan perbuatan melanggar hukum lainnya, yang dapat merugikan diri sendiri dan orang lain, sehingga orang tua dan anak anak mengerti, dan dapat menerapkan nilai nilai kebaikan berdasarkan jenis pola asuh orang tua yang otoritarian (*Authoritarian*) / demokratis ,

Selanjutnya orang tua dan anak anak mengetahui pola asuh yang tidak baik berdasarkan aspek aspek pola asuh otoritatif (*Authoritative*), pola asuh permisif (*permissive*) dan pola asuh pengabaian (*uninvolved / neglectful*) karena ketiga pola asuh tersebut akan berdampak buruk dalam perkembangan secara kognitif, emosi dan perilakunya, sehingga orang tua dapat merawat, membimbing anak selayaknya dan menyiapkan masa depan anak untuk dapat menjadi baik sesuai harapan anak dan orang tua.

## **2. Bagi Subjek Penelitian**

Berdasarkan analisis subjek, terlihat bahwa subjek remaja pelaku tindak kekerasan di Tempat Rehabilitasi Anak di Magelang sebagian besar masih ada berpola pengabaian (*uninvolved/neglectful* ), sebagian lainnya pola asuh otoritatif (*Authoritative*), dan pola asuh permisif (*permissive*) sehingga peneliti menyarankan agar para remaja pelaku tindak kekerasan dapat memahami dan memilih role model pola asuh orang tua yang lebih baik untuk pembentukan karakternya, yaitu pola asuh

orang tua yang otoritarian (*Authoritarian*) / Demokratis.

### **3. Bagi Peneliti Selanjutnya**

Peneliti selanjutnya, diharapkan peneliti mampu menggali lebih dalam lagi dalam mengenai faktor yang dapat mempengaruhi pola asuh. Peneliti selanjutnya dapat mengambil responden baik dari persepsi anak/remaja maupun persepsi dari orang tua sendiri, dan selain itu diharapkan agar peneliti selanjutnya mampu melihat kekurangan dalam penelitian ini sehingga mampu melakukan penelitian yang lebih baik dan lebih akurat.